

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Siap Grak

Wilayah: Kabupaten Klaten

APBD Perubahan 2021 Kabupaten Klaten Prioritaskan Pemulihan Ekonomi

<https://siapgrak.com/artikel/REzz5M>

KLATEN– Rancangan peraturan daerah (Raperda) APBD Perubahan (APBD-P) 2021 Kabupaten Klaten akhirnya digedok setelah melalui proses pembahasan. DPRD pun menyetujui angka yang diajukan Pemkab Klaten. Yakni anggaran pendapatan daerah Rp 2,5 triliun dan anggaran belanja daerah Rp 2,9 triliun.

Bupati Klaten Sri Mulyani mengapresiasi DPRD Klaten atas persetujuan Raperda APBD-P 2021 itu. Untuk selanjutnya akan dievaluasi oleh gubernur, apabila sudah disetujui maka dibutuhkan percepatan untuk pelaksanaannya.

“Untuk APBD-P 2021 ini difokuskan pada pemulihan ekonomi, terutama terhadap penanganan dampak Covid-19. Terutama melalui belanja tak terduga (BTT) sekitar Rp 72 miliar yang nantinya untuk pemulihan ekonomi,” jelas Mulyani ditemui usai rapat paripurna, kemarin (29/9).

Mulyani menjelaskan, kegiatan pemulihan ekonomi seperti bantuan modal kepada pengusaha kecil. Dia merencanakan akan memberikan bantuan modal usaha untuk setiap desa sebanyak 20 pelaku usaha. Di Klaten sendiri ada 391 desa dan 10 kelurahan.

Program kedua memberikan santunan kepada keluarga yang anggotanya meninggal karena terkonfirmasi positif Covid-19. Masing-masing keluarga santunannya minimal Rp 1 juta.

“Begitu juga bantuan akan diberikan kepada anak yatim-piatur yang ditinggalkan orang tuanya karena meninggal dunia terkonfirmasi Covid-19. Bisa kita berikan semacam beasiswa. Nantinya perlu dilakukan pendataan jumlah warga yang meninggal karena Covid-19 maupun yatim piatu,” ucapnya.

Selain itu untuk kebutuhan logistik mendukung penanganan Covid-19 masih tetap dialokasikan. Seperti alat pelindung diri (APD) bagi petugas pemulasaran dan pemakaman cepat jenazah Covid-19.

Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismoyo mengapresiasi proses panjang pembahasan Raperda APBD-P 2021 tersebut. Terlebih anggaran akan difokuskan pada penanganan dampak pandemi Covid-19, terutama untuk pemulihan ekonomi.

“Seperti pada pembahasan sebelumnya jika APBD-P ini diprioritaskan untuk perekonomian. Misalnya saja meski bansos dari pemerintah pusat sudah bergulir, nyatanya masih ada yang belum mendapatkan bantuan. Kemudian ada program bantuan untuk pedagang kaki lima (PKL), setahu saya program bupati seperti itu dan kami siap untuk mendukungnya,” jelasnya.

Dalam penanganan Covid-19, terkait vaksinasi di Klaten mulai digalakan dengan menasar seluruh lapisan masyarakat. Hal ini menjadikan capaian vaksinasi di Klaten sudah 60 persen dari target 1.006.650 jiwa. Dinilai sudah tidak ada kendala dalam vaksinasi sehingga diprioritaskan dalam pemulihan ekonomi.

“Kalau untuk kesehatan sudah dipandu oleh pemerintah pusat. Apalagi vaksin terus berdatangan semenjak Klaten dikunjungi Presiden RI. Kami harapkan bulan depan capaiannya sudah 70 persen, sehingga kali ini kita fokuskan pada pemulihan ekonomi,” tandasnya. **(ren/adi/dam)**

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH